

**ANALISIS HASIL PENERJEMAHAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN
DEEPSEEK AI PADA BUKU *AL-ARABIYAH LINNASYIIN* JILID 1**

Habib Burrahman¹, Syaripudin Basyar², Fachrul Ghazi³, Ahmad Nur Mizan⁴
^{1,2,3,4}UIN Raden Intan Lampung

[1habibburrahman36@gmail.com](mailto:habibburrahman36@gmail.com), [2syaripbasyar66@gmail.com](mailto:syaripbasyar66@gmail.com),
[3fachrul.Ghazi@radenintan.ac.id](mailto:fachrul.Ghazi@radenintan.ac.id), [4ahmadnurmizan@radenintan.ac.id](mailto:ahmadnurmizan@radenintan.ac.id)

ABSTRACT

*This study aims to analyze the quality of Arabic–Indonesian translation generated by DeepSeek AI using the book *Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn* as the object of study. The research employs a descriptive qualitative approach with a content analysis design. The data source consists of Arabic narrative texts taken from *Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn* Volume 1, which were translated into Indonesian using DeepSeek AI. Data collection techniques include observation and note-taking, while data analysis follows three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis is based on Peter Newmark’s semantic translation theory. The findings indicate that DeepSeek AI is generally capable of producing accurate, clear, and acceptable translations. The translated texts successfully convey the main meaning of the source language with minimal ambiguity and distortion. DeepSeek AI demonstrates a tendency toward semantic translation by adjusting sentence structure, diction, and contextual meaning to improve readability and naturalness in the target language. Although some literal translations are still found, they do not significantly affect overall comprehension. Therefore, DeepSeek AI can be considered an effective supporting tool for Arabic–Indonesian translation, particularly for simple narrative texts and Arabic language learning materials.*

Keywords: DeepSeek AI, Arabic Translation, Artificial Intelligence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hasil penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan DeepSeek AI dengan objek kajian buku *Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain analisis isi (*content analysis*). Sumber data berupa teks naratif berbahasa Arab yang diambil dari buku *Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn* jilid 1 dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan DeepSeek AI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, dengan menggunakan teori penerjemahan semantis Peter Newmark sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DeepSeek AI mampu menghasilkan terjemahan yang pada umumnya akurat, jelas, dan berterima. Makna teks bahasa sumber dapat disampaikan dengan baik tanpa

distorsi makna dan tingkat keambiguan yang berarti. DeepSeek AI cenderung menerapkan metode penerjemahan semantis melalui penyesuaian struktur kalimat, pemilihan diksi, serta pemahaman konteks untuk meningkatkan kealamian dan keterbacaan bahasa sasaran. Meskipun masih ditemukan penerjemahan harfiah pada beberapa data, hal tersebut tidak mengganggu pemahaman keseluruhan teks. Dengan demikian, DeepSeek AI dapat dimanfaatkan sebagai media bantu penerjemahan bahasa Arab, khususnya untuk teks naratif sederhana dan materi pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: DeepSeek AI, Penerjemahan Bahasa Arab, Kecerdasan Buatan

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki beragam keistimewaan yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain di dunia (Riana, Nur, and Nuruddaroini 2022). Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri jika dibandingkan dengan bahasa lain di dunia. Keistimewaan tersebut tidak semata-mata karena kedudukannya sebagai bahasa agama, tetapi juga karena perannya sebagai bahasa Al-Qur'an yang sarat dengan nilai spiritual dan intelektual (Salida & Zulpina 2023). Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran dalam Pendidikan, keagamaan, maupun keseharian karena menjadi kunci utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam yang berbahasa Arab.

Penguasaan bahasa ini memungkinkan para pelajar

memahami ajaran Islam secara lebih mendalam serta mengakses khazanah keilmuan dan peradaban Islam yang tertuang dalam literatur berbahasa Arab (Ramadhan 2023). Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence* atau AI).

Salah satu bentuk penerapan AI yang semakin banyak dikaji adalah chatbot, yaitu sistem berbasis komputer yang mampu berkomunikasi dengan pengguna melalui percakapan yang menyerupai interaksi manusia. Dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, kehadiran chatbot berbasis AI dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta membantu mengatasi berbagai

kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa (Saurifqi 2023). Untuk mengetahui pandangan publik di bidang pendidikan terkait penggunaan Artificial Intelligence (AI), study.com melakukan survei pada Januari 2023 terhadap 100 dosen dan 1.000 siswa berusia di atas 18 tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa 72% dosen perguruan tinggi khawatir mahasiswa memanfaatkan AI untuk menyontek, sedangkan pada tingkat sekolah angka tersebut sebesar 58%. Sebanyak 34% responden mendukung pelarangan penggunaan AI di lembaga pendidikan, sementara mayoritas lainnya memilih untuk mengizinkannya (Fariz and Maman Abdurrahman 2023).

Salah satu platform kecerdasan buatan yaitu DeepSeek, merupakan sistem AI yang dibangun dengan pendekatan Large Language Model (LLM) dan dikembangkan oleh Hangzhou DeepSeek AI Co., Ltd. DeepSeek adalah perusahaan kecerdasan buatan yang didirikan pada tahun 2023 oleh Liang Wenfeng, seorang pengusaha asal Tiongkok dengan latar belakang pengelolaan hedge fund berbasis AI, High-Flyer Quant. Di bawah kepemimpinannya, Hangzhou DeepSeek Artificial

Intelligence Co., Ltd. mengembangkan model AI yang mampu bersaing dengan produk perusahaan Amerika dengan biaya pengembangan yang jauh lebih rendah.

Platform ini memiliki kemampuan dalam melakukan penelusuran informasi, menghasilkan berbagai bentuk konten, menganalisis data, serta mengolah bahasa alami. Selain itu, DeepSeek bersifat open-source, sehingga pengguna dapat mengakses, memodifikasi, dan memanfaatkan modelnya secara bebas tanpa biaya. DeepSeek menawarkan sejumlah keunggulan utama, antara lain efisiensi biaya dan komputasi, karena dikembangkan dengan anggaran relatif kecil serta membutuhkan sumber daya yang lebih rendah dibandingkan model AI sejenis. Sifat open-source memberikan fleksibilitas bagi pengembang untuk memodifikasi dan menyesuaikan model sesuai kebutuhan. Selain itu, DeepSeek memiliki kemampuan penalaran melalui mekanisme chain of thought yang menghasilkan jawaban lebih logis dan mendalam. Dukungan multibahasa, kemudahan integrasi, serta antarmuka yang ramah

pengguna menjadikan DeepSeek sebagai alternatif AI yang kompetitif. (Unesa 2025).

Teknologi kini menjadi kebutuhan penting masyarakat, termasuk dalam kegiatan penerjemahan yang tidak lagi bergantung pada kamus konvensional. Berbagai aplikasi dan platform penerjemah daring memungkinkan akses yang mudah kapan saja dan di mana saja. Teknologi sendiri merupakan penerapan sistem dan perangkat untuk membantu manusia menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Dalam konteks ini, perkembangan kecerdasan buatan (AI) memberikan pengaruh besar terhadap penerjemahan, karena mampu meniru proses berpikir manusia melalui machine learning, jaringan saraf, dan algoritma cerdas untuk mempelajari data serta mengambil keputusan secara mandiri (Maulida 2017).

Penerjemahan pada dasarnya bertujuan menyampaikan makna bahasa sumber secara paling mendekati, dengan mengutamakan aspek makna dibandingkan gaya bahasa. Hasil terjemahan sangat dipengaruhi oleh metode yang dipilih,

karena metode penerjemahan menentukan pendekatan, karakter, dan nuansa teks sesuai dengan tujuan penerjemah (Nurullawasepa et al. 2023).

Metode penerjemahan adalah pendekatan yang dipilih penerjemah berdasarkan tujuan penerjemahan, yang berpengaruh langsung terhadap bentuk dan mutu hasil terjemahan. Metode ini berfungsi sebagai strategi dalam mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran agar tujuan penerjemahan tercapai (Rahmah 2018).

Pada umumnya, metode penerjemahan adalah cara, teknik, atau prosedur yang dipilih oleh penerjemah ketika melakukan kegiatan penerjemahan atau menghadapi tantangan selama proses tersebut (Wicaksono 2021). Dalam praktiknya, penerjemah dapat menerapkan lebih dari satu metode, meskipun biasanya terdapat satu metode yang dominan. Perkembangan teknologi memungkinkan proses penerjemahan dilakukan secara otomatis melalui kecerdasan buatan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji hasil penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan

Al,dengan objek kajian buku Al-
'Arabiyyah li an-Nāsyi'īn jilid 1. Kajian
ini bertujuan menilai kesesuaian hasil
terjemahan dengan kaidah
penerjemahan serta mengidentifikasi
kualitas terjemahan yang dihasilkan
oleh DeepSeek AI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan
metode kualitatif deskriptif dengan
desain analisis isi (content analysis).
untuk memperoleh simpulan yang
tepat terkait hasil penerjemahan
menggunakan Deepseek AI dan
Sumber data berasal dari buku
Arobiyyah Li An-Naasyiin jilid 1.
Pengumpulan data dilakukan melalui
teknik simak dan catat, yakni dengan
mengamati teks-teks materi
berbahasa Arab dalam buku
Arabiyyah li an-Nāsyi'īn jilid 1
tersebut. kemudian Data yang
terkumpul selanjutnya diterjemahkan
menggunakan ChatGPT dan
dianalisis berdasarkan teori
penerjemahan semantis Peter
Newmark. Proses analisis data
dilakukan melalui tiga tahap, yaitu
reduksi data, penyajian data, dan
penarikan simpulan. Hasil penelitian
kemudian dijabarkan secara deskriptif
dalam bentuk uraian kata-kata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara etimologis,
penerjemahan dapat dipahami
sebagai kegiatan penafsiran.
Adapun secara terminologis,
penerjemahan merupakan suatu
proses mengalihkan dan
mereproduksi gagasan, ide,
pemikiran, serta pesan atau
informasi dari satu bahasa ke
bahasa lain. Menurut Moeliono,
penerjemahan pada dasarnya
merupakan upaya menyampaikan
pesan bahasa sumber ke dalam
bahasa sasaran dengan padanan
yang paling dekat dan alami, baik
dari segi makna maupun gaya
bahasa. Oleh karena itu, diperlukan
penyesuaian gramatikal dan
leksikal tanpa menghasilkan
struktur yang menyimpang dari
kaidah bahasa sasaran
(Syihabuddin 2016).

Newmark mengemukakan
definisi penerjemahan yang
sejalan, namun lebih tegas, yakni
bahwa penerjemahan merupakan
proses mengalihkan makna suatu
teks ke dalam bahasa lain dengan
tetap mempertahankan maksud
yang dikehendaki oleh penulis
aslinya (Saputro 2021).

Buku *Al-'Arabiyyah li al-Nasyi'īn*
merupakan buku ajar bahasa Arab

fuṣḥā yang disusun oleh penutur asli bahasa Arab dan ditujukan bagi pembelajar non-Arab. Buku ini dikembangkan oleh Mahmud Ismail Shini, Nashif Musthafa Abdul Aziz, dan Mukhtar Thahir Husein. Secara khusus, buku tersebut diperuntukkan bagi pelajar berusia 11–17 tahun yang oleh penulisnya disebut sebagai *al-Nasyi'un*, serta disusun dalam enam jilid. Buku ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 1403 H/1982 M, oleh Institut Pengajaran Bahasa Arab bagi Pelajar Non-Arab di Universitas Riyadh, bekerja sama dengan Kementerian Sains dan Pendidikan Kerajaan Arab Saudi.

Buku ini dirancang dengan pendekatan terpadu yang mengembangkan empat keterampilan berbahasa Arab (*istimā', kalām, qirā'ah*, dan *kitābah*) serta unsur kebahasaan seperti *aṣwāt, mufradāt, ṣarf*, dan *naḥwu* melalui latihan praktis. Materinya mencakup kompetensi kebahasaan, *tsaqāfiyah* (budaya Islam dan Arab), serta *ittiṣāliyyah* yang menekankan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan, didukung oleh beragam latihan yang memfasilitasi keterampilan peserta didik (Roviin 2018).

Selanjutnya Analisis penerjemahan bahasa Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* jilid 1 disajikan oleh peneliti melalui data-data berikut ini: data 1.0

Teks Bahasa Sumber	Hasil Terjemahan DeepSeek AI
عبدالله يقول: أحمد يصلي الظهر في المسجد عبدالله يذهب إلى مسجد المدرسة في المسجد تلاميذ كثيرون يصلي التلاميذ الظهر عبدالله يصلي مع التلاميذ عبدالله لا يجب أحمد	Abdullah berkata: Ahmad sholat Dhuhur di masjid. Abdullah pergi ke masjid sekolah. Di masjid ada banyak murid. Para murid sholat Dhuhur. Abdullah sholat bersama para murid. Abdullah tidak melihat Ahmad.

Deepseek AI mampu mampu menerjemahkan dan menggambarkan aktivitas Abdullah dan Ahmad dalam pelaksanaan salat Zuhur di masjid. Terjemahan yang dihasilkan DeepSeek AI pada dasarnya telah menyampaikan makna utama teks, seperti kegiatan Ahmad yang salat Zuhur di masjid, keberangkatan Abdullah ke masjid sekolah, banyaknya murid di masjid, serta keterlibatan Abdullah dalam salat berjamaah. kemudian menunjukkan

bahwa Abdullah tidak melihat Ahmad, yang berfungsi sebagai penutup cerita. Secara umum, terjemahan bersifat langsung dan mudah dipahami, sehingga sesuai untuk teks naratif sederhana dalam pembelajaran Bahasa Arab, meskipun masih dapat diperbaiki dari segi diksi dan susunan kalimat.

Peneliti kemudian melakukan perintah ulang kepada DeepSeek guna memperoleh hasil terjemahan yang lebih optimal, dengan hasil sebagai berikut:

data 2.0

Teks Bahasa Sumber	Hasil Terjemahan DeepSeek AI
عبدالله يقول: أحمد يصلي الظهر في المسجد عبدالله يذهب إلى مسجد المدرسة في المسجد تلاميذ كثيرون يصلي التلاميذ الظهر عبدالله يصلي مع التلاميذ عبدالله لا يجب أحمد	Abdullah mengatakan: "Ahmad salat Zuhur di masjid. Abdullah lalu pergi ke masjid sekolahnya. Ternyata di sana banyak siswa yang sedang melaksanakan salat Zuhur. Abdullah pun ikut salat bersama mereka. Namun, Abdullah tidak bertemu dengan Ahmad."

Dalam hasil terjemahan, terdapat

beberapa penyesuaian kebahasaan yang dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan dan kealamian teks dalam bahasa Indonesia. Pertama, penambahan kata penghubung seperti *lalu*, *ternyata*, *pun*, dan *namun* bertujuan untuk menciptakan alur cerita yang lebih runtut dan logis sesuai dengan pola narasi bahasa Indonesia. Kedua, dilakukan penyesuaian referensi dengan menerjemahkan frasa *مسجد المدرسة* menjadi *masjid sekolahnya* melalui penambahan kata ganti *-nya*, sehingga rujukan terhadap Abdullah sebagai siswa di sekolah tersebut menjadi lebih jelas dan natural. Ketiga, terjadi pemadatan makna pada kalimat *عبدالله يصلي التلاميذ الظهر* yang tidak diterjemahkan secara harfiah, melainkan digabungkan dengan kalimat sebelumnya menjadi *banyak siswa yang sedang melaksanakan salat Zuhur* guna menghindari pengulangan subjek dan meningkatkan efisiensi penyampaian makna. Keempat, frasa *عبدالله لا يجب أحمد* diterjemahkan dengan penekanan pada konteks hasil, yaitu *Namun, Abdullah tidak bertemu dengan Ahmad*, di mana penggunaan kata *namun* menegaskan adanya kontras antara harapan dan kenyataan, serta

struktur kalimat menjadi lebih lengkap dan komunikatif.

Data 3.0

Teks Bahasa Sumber	Hasil Terjemahan DeepSeek AI
هشام يذهب مع والده إلى السوق مساء الثلاثاء هشام يساعد والده ويحمل معه الأشياء الوالد يأخذ معه حقيبة كبيرة وهشام يأخذ معه حقيبة صغيرة الوالد يشتري صحيفة ومجلة وزجاجة حبر وهشام يشتري مسطرة وطباشير وعلبة ألوان الوالد يحمل السكر والد جاج والزيت وهشام يحمل الحلوى والفاكهة والشاي الوالد يحمل أشياء كثيرة وهشام يحمل أشياء كثيرة	Hisham pergi ke pasar bersama ayahnya pada Selasa sore. Hisham membantu ayahnya dan membawa barang-barang bersamanya. Ayah membawa tas besar dan Hisham membawa tas kecil. Ayah membeli koran, majalah, dan botol tinta, sedangkan Hisham membeli penggaris, kapur tulis, dan sekotak pewarna. Ayah membawa gula, daging ayam, dan minyak, sedangkan Hisham membawa permen, buah-buahan, dan teh. Ayah membawa banyak barang dan Hisham juga

	membawa banyak barang.
--	------------------------

Terjemahan yang dihasilkan oleh DeepSeek AI telah menyampaikan makna teks sumber secara tepat dan lengkap ke dalam bahasa Indonesia. Informasi mengenai kegiatan Hisham dan ayahnya di pasar, termasuk jenis barang yang dibawa dan dibeli, diterjemahkan dengan jelas dan runtut. Secara kebahasaan, struktur kalimat bahasa Arab telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga terasa alami dan mudah dipahami. Pilihan kosakata juga menunjukkan kesepadanan makna yang baik tanpa mengubah isi teks.

Data 4.0

Teks Bahasa Sumber	Hasil Terjemahan DeepSeek AI
هشام يذهب مع والده إلى السوق مساء الثلاثاء هشام يساعد والده ويحمل معه الأشياء الوالد يأخذ معه حقيبة كبيرة وهشام يأخذ معه حقيبة صغيرة الوالد يشتري صحيفة ومجلة وزجاجة حبر وهشام يشتري مسطرة وطباشير وعلبة ألوان الوالد يحمل السكر والد جاج والزيت وهشام يحمل الحلوى والفاكهة والشاي الوالد يحمل أشياء كثيرة وهشام يحمل أشياء كثيرة	Hisham pergi ke pasar bersama ayahnya pada Selasa malam. Hisham membantu ayahnya dan membawa barang-barang. Ayah membawa tas besar dan Hisham membawa tas kecil.

	Ayah membeli koran, majalah, dan sebotol tinta, sedangkan Hisham membeli penggaris, kapur tulis, dan sekotak pensil warna. Ayah membawa gula, daging ayam, dan minyak, sementara Hisham membawa permen, buah-buahan, dan teh. Ayah membawa banyak barang dan Hisham juga membawa banyak barang.
--	--

ketika cuaca lebih sejuk, serta aktivitas pergi ke pasar bersama ayah umumnya dilakukan setelah waktu kerja atau sekolah, yaitu pada sore hingga malam hari. Selain itu, dalam bahasa Indonesia, istilah “sore” cenderung merujuk pada waktu sebelum magrib, sedangkan kegiatan belanja sering berlangsung hingga malam. Oleh karena itu, Deepseek memilih padanan Selasa malam untuk menyesuaikan budaya arab, dan kesesuaian dengan konteks cerita yang menggambarkan aktivitas belanja dalam jumlah cukup banyak. Dengan demikian, perubahan dari “sore” menjadi “malam” bukanlah kesalahan, melainkan pilihan penerjemahan yang lebih bernuansa, dan komunikatif.

Pada data 4.0 peneliti terdapat perbedaan

Penerjemahan frasa “الثلاثاء” menjadi “Selasa malam” didasarkan pada pertimbangan leksikal dan kontekstual. Secara leksikal, kata مساء bermakna waktu sore hingga malam setelah matahari terbenam, sedangkan الثلاثاء berarti hari Selasa. Namun, dalam konteks kalimat “يذهب إلى السوق” (pergi ke pasar), makna masā’ dapat dipahami sebagai “malam”. Hal ini karena dalam banyak budaya Arab, pasar tradisional justru lebih ramai dan aktif pada malam hari

Selain itu, penggunaan kata sambung seperti “sedangkan” dan “sementara” memperjelas hubungan antarkalimat dan membuat narasi lebih mengalir. Dari sisi adaptasi kosakata, penerjemah mampu menyesuaikan makna dengan konteks, misalnya الدجاج menjadi “sebotol tinta”, علبه ألوان menjadi “daging ayam”, serta علبه ألوان menjadi “sekotak pensil warna”, sehingga pesan tersampaikan secara jelas dan tidak ambigu. Kelancaran

dan kohesi teks juga terjaga melalui susunan kalimat yang runtut serta pengulangan struktur paralel yang justru memperkuat kontras peran antara ayah dan Hisham. Makna dan fungsi teks sumber tetap dipertahankan, terutama gambaran bahwa ayah membeli kebutuhan rumah tangga, sementara Hisham membeli perlengkapan sekolah dan barang yang disukai anak-anak. Secara teknis, transliterasi nama "Hisham" sudah sesuai kaidah, pengelompokan ide dilakukan dengan tepat, dan pilihan kata kerja digunakan secara konsisten. Dengan demikian, terjemahan ini dapat dinilai jelas, alami, akurat, dan berterima, sehingga sangat cocok digunakan untuk buku cerita anak, materi pembelajaran bahasa, maupun teks naratif sederhana yang mengutamakan kenyamanan membaca.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data yang dipaparkan menunjukkan hasil terjemahan yang tergolong akurat dan kurang akurat. Terjemahan dikatakan akurat karena mampu menyampaikan makna bahasa sumber secara tepat tanpa menimbulkan distorsi makna maupun keambiguan, meskipun masih terdapat perbedaan dalam pemilihan

diksi. Sebaliknya, terjemahan dianggap tidak akurat apabila hasil alih bahasanya sulit dipahami sehingga pesan dari bahasa sumber tidak tersampaikan dengan baik. Dalam penelitian ini, tingkat keambiguan pada terjemahan yang dihasilkan melalui pemanfaatan DeepSeek AI tergolong sangat minim. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penerjemahan menggunakan DeepSeek AI tergolong baik dan cukup akurat. DeepSeek AI menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam penerjemahan bahasa Arab, terutama karena kemampuannya memahami konteks teks melalui penerapan metode semantis. Meskipun masih ditemukan penggunaan metode penerjemahan harfiah pada beberapa data, DeepSeek AI tetap mampu menangkap dan menyampaikan konteks makna dari teks bahasa sumber secara tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan DeepSeek AI pada buku *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'in*, dapat disimpulkan bahwa DeepSeek AI memiliki

kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan terjemahan yang akurat, jelas, dan berterima. Secara umum, hasil terjemahan mampu menyampaikan makna teks bahasa sumber secara tepat tanpa menimbulkan distorsi makna maupun keambiguan yang signifikan, sehingga pesan dalam teks sumber tetap terjaga.

DeepSeek AI cenderung menerapkan metode penerjemahan semantis sebagaimana dikemukakan oleh Peter Newmark, yang menekankan pada penyampaian makna dan konteks daripada penerjemahan harfiah semata. Hal ini terlihat dari adanya penyesuaian struktur kalimat, pemilihan diksi yang lebih natural, penggunaan kata penghubung, serta pemadatan makna untuk meningkatkan keterbacaan dan kealamian dalam bahasa Indonesia. Meskipun pada beberapa data masih ditemukan kecenderungan penerjemahan literal, hal tersebut tidak sampai mengganggu pemahaman isi teks secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DeepSeek AI layak dimanfaatkan sebagai media bantu penerjemahan bahasa Arab,

khususnya untuk teks naratif sederhana dan materi pembelajaran. Namun demikian, peran manusia sebagai penerjemah atau evaluator tetap diperlukan untuk melakukan penyuntingan akhir guna memastikan ketepatan diksi, keluwesan bahasa, serta kesesuaian konteks budaya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji perbandingan kualitas terjemahan DeepSeek AI dengan platform AI lainnya atau menerapkannya pada jenis teks yang lebih kompleks, seperti teks sastra atau akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fariz, Hamzah, and Maman Abdurrahman. 2023. "Analisi Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Melalui Artificial Intelligence Chat Gpt." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 7(2):222–33. doi: DOI: <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v7i2>.
- Maulida, Hidya. 2017. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan Materi Berbahasa Inggris." *Jurnal Saintekom* 7(1):56.
- Nurullawasepa, Martiana, Nenden Zakiyah Mandani, Robiah Adawiyah, Sholahuddin Al Ayyub, and Andi Ahmad Abdillah. 2023. "AI (Artificial Intelligence) Dalam

- Penerjemahan Teks Bahasa Arab." *Jurnal Usahidsolo* 3:141–57.
- Rahmah, Yuliani. 2018. "Metode Dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra." *Kiryoku* 2(3):130.
- Ramadhan, Abdul Rahman. 2023. "Strategi Penggunaan Chatbot Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia." *Jurnal Oase Nusantara* 2.
- Riana, Saleha, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2022. "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati Di Pondok Pesantren." *Jurnal Basicedu* 6(3). doi: 10.31004/basicedu.v6i3.3020.
- Roviin. 2018. "ANALISIS BUKU TEKS AL 'ARABIYAH LI AL NASYI'IN KARYA MAHMUD ISMAIL SHINI, DKK." *Jurnal Al Bayan* 10(1):36–53.
- Salida, Ainun, and Zulpina. 2023. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah." *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1(1):24–33. doi: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.40>.
- Saputro, yarnno eko. 2021. "Hakikat Penerjemahan." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 16(2):634–36.
- Saurifqi, Diantama. 2023. "PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM DUNIA." *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(1):8–14.
- Syihabuddin. 2016. *Penerjemahan Arab-Indonesia Teori Dan Praktik*. Bandung.
- Unesa, FT. 2025. "DeepSeek: Terobosan AI Hemat Biaya Yang Mengguncang Dunia Teknologi." 19 Maret 1.
- Wicaksono, Muhammad Alang. 2021. "Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1(1). doi: 10.32678/uktub.v1i1.4937.